

ABSTRACT

Yeni Wulandari. (2005). **An Analysis of Esmeralda's Personality Development in Victor Hugo's *The Hunchback of Notre-Dame***. Yogyakarta: Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Hunchback of Notre-Dame*, a novel by Victor Hugo. This novel was published firstly in English translation in 1968. The plot of this novel goes around the love journey of a gypsy girl who is accused of killing Captain Phoebus later on. She is so desperate that she has some changes in her personality.

This study attempts to find out the characterization of Esmeralda and her personality changes as the result of the accusation.

To obtain those objectives, this study employs some theories. Those are the theory of personality development by Elizabeth Hurlock and the theory of behaviour by Barry Schwartz. Both theories may help us to get deeper understanding about the character and the personality changes.

From the analysis, it is found that Esmeralda's personality has changed after she is accused of killing captain Phoebus. First the changing is because she desperately falls in love with him; second, she thinks that Phoebus has died because someone has stabbed him in front of her; third, she is accused of being the killer. Before the accusation, Esmeralda is energetic, tough, confident, arrogant, attentive to her pet, and kind. Hurlock stated that there are eight determinants which influence someone's personality. Those are physical determinant, intellectual determinant, social determinant, aspiration and achievement determinant, sex determinant, educational determinant, and family determinant. Even though Esmeralda comes from low level society, her physical appearance is perfect. Everybody will be attracted seeing her dancing and smiling. The acceptance of the society toward her leads her to be confident and a bit arrogant. It can be seen in her attitude toward the four men who fall in love with her. Captain Phoebus, the handsome nobleman can win her love. The jealousy which raises in Frollo's mind makes him attempt to kill Phoebus and create the condition that the accusation of killing Phoebus goes to Esmeralda. He even offers his help to save Esmeralda but he asks her love in return.

Knowing that Phoebus has died she feels so upset and this condition makes her desperate and hopeless. She forgets everything includes her pet; the only one that she remembers is only Phoebus.

Fortunately, beyond her suffering, she can find a true love as a friend from the hunchback, and a love from a mother from sister Gudule. Even though Esmeralda now is dead, at least she feels saver and more comfortable of having a friend like Quasimodo and having a mother.

## ABSTRAK

Yeni Wulandari. (2005). **An Analysis of Esmeralda's Personality Development in Victor Hugo's *The Hunchback of Notre-Dame***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel karangan Victor Hugo yang berjudul *The Hunchback of Notre-Dame*. Novel ini diterbitkan pertama kali dalam bahasa Inggris pada tahun 1968. Novel ini mengisahkan perjalanan cinta seorang gadis gipsi yang dituduh membunuh kapten Phoebus. Dia sangat sedih dan putus asa sehingga membawa perubahan dalam kepribadiannya.

Studi ini bertujuan untuk menemukan karakterisasi dari Esmeralda dan perubahan dalam dirinya yang disebabkan karena tuduhan pembunuhan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menggunakan beberapa teori, yaitu *The Theory of Personality Development* dari buku karangan Elizabeth Hurlock dan *The Theory of Behavior* oleh Barry Schwartz. Kedua teori tersebut sangat membantu dalam mendapatkan pengertian yang mendalam tentang karakter dan perubahan kepribadiannya.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa kepribadian Esmeralda berubah setelah dia dituduh membunuh kapten Phoebus. Pertama, karena dia benar-benar jatuh cinta pada Phoebus, kedua, dia berpikir bahwa Phoebus sudah mati karena ada yang menusuk dia tepat di depan mata Esmeralda. Dan yang ketiga karena dia dituduh telah membunuh Phoebus. Sebelum dituduh, Esmeralda adalah orang yang lincah, tabah, peraya diri, sedikit angkuh, perhatian terhadap peliharaannya, dan baik hati. Hurlock dalam bukunya menerangkan bahwa ada 8 faktor penentu yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Mereka adalah: fisik, intelegensi, social, cita-cita dan prestasi, jenis kelamin, pendidikan dan keluarga. Meskipun Esmeralda berasal dari golongan sosial rendah, tetapi penampilan tubuhnya sempurna. Setiap orang akan tertarik melihat tarian dan senyumnya. Tanggapan masyarakat terhadapnya membuat dia merasa percaya diri dan sedikit angkuh. Ini terlihat dari sikapnya terhadap empat orang yang suka padanya. Kapten Phoebus, seorang bangsawan yang menariklah yang berhasil mendapatkan cintanya. Tetapi kecemburuan yang timbul dalam diri Frollo, membuat dia berniat membunuh Phoebus dan menjebak Esmeralda sehingga dialah yang dituduh membunuh Phoebus. Frollo bahkan menawarkan bantuan untuk membebaskan Esmeralda dari penjara asal dia mau menerima cintanya.

Mengetahui bahwa Phoebus sudah mati, Esmeralda sangat sedih. Keadaan ini membuat dia putus asa dan kehilangan harapan. Dia melupakan semuanya bahkan hewan peliharaannya pun dilupakannya, yang diingatnya hanya Phoebus.

Untunglah, dibalik penderitaannya, dia dapat menemukan kasih sayang seorang teman yang belum pernah ia rasakan sebelumnya, dari Quasimodo si bongkok, dan kasih sayang dari seorang ibu. Meskipun pada akhirnya Esmeralda mati tetapi di saat akhir hidupnya dia masih sempat merasa lebih aman dan nyaman karena mempunyai teman dan ibu yang melindunginya.